

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross – Sectional* dengan pendekatan *korelasional* yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dukungan keluarga dan regulasi emosi pada remaja. Pendekatan ini memungkinkan analisis terhadap kekuatan dan arah hubungan kedua variabel dalam satu waktu pengukuran tanpa adanya intervensi dari peneliti.

#### **4.2 Populasi, Sampel, Teknik Sampling**

##### **4.2.1 Populasi**

Populasi bisa diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suriani et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Wiyata Husada Batu yang berjumlah 166 siswa.

##### **4.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Wiyata Husada Batu. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 151 responden, berkurangnya jumlah tersebut disebabkan pada saat pengambilan data siswa tidak hadir yang berjumlah 15 siswa.

Rizky Akbar Fauzi  
202210420311013  
Ilmu Keperawatan

### **4.2.3 Teknik Sampling**

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, mengingat jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 151 siswa.

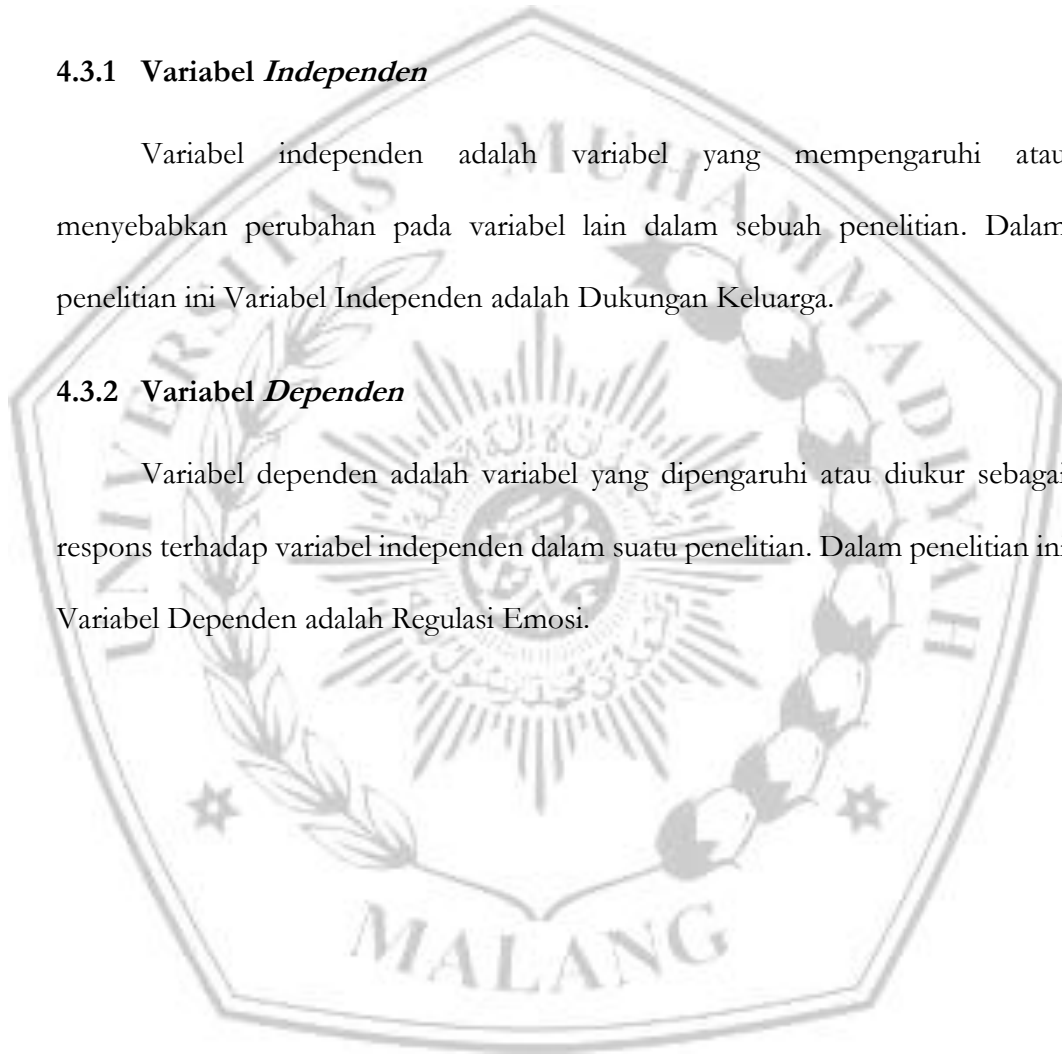
## **4.3 Variabel Penelitian**

### **4.3.1 Variabel *Independen***

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini Variabel Independen adalah Dukungan Keluarga.

### **4.3.2 Variabel *Dependen***

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau diukur sebagai respons terhadap variabel independen dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini Variabel Dependen adalah Regulasi Emosi.



#### 4.4 Definisi Operasional

Tabel 4. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Independen: Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya.	<i>Family Support Scale</i> (FSS)	Interval	Total skor : 0 - 60 (Skor total yang lebih tinggi menunjukkan tingkat persepsi dukungan keluarga yang lebih tinggi, sedangkan skor yang lebih rendah menunjukkan tingkat persepsi dukungan keluarga yang lebih rendah.).
Variabel Dependen: Regulasi Emosi	Regulasi Emosi merupakan kemampuan secara adaptif dalam mengatasi emosi negatif	<i>Emotion Regulation Questionnaire Short – Form</i> (ERQ-S)	Ordinal	Kategori skor: <i>cognitive reappraisal</i> • Rendah: ≤10 • Sedang: 11-18 • Tinggi: ≥19 <i>expressive suppression</i> • Tinggi: ≥17 • Sedang: 8-16 • Rendah: ≤7

#### 4.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2025.

#### 4.6 Instrumen Penelitian

##### 4.6.1 Instrumen Penelitian

###### a. *Family Support Scale* (FSS)

*Family Support Scale* (FSS) digunakan untuk menilai persepsi partisipan terhadap dukungan yang diterima dalam 20 aspek, yaitu: kasih sayang, penghormatan, aktivitas harian, aktivitas keagamaan, informasi, dukungan emosional, pengambilan keputusan penting, kebutuhan pribadi, kegiatan sosial, permasalahan pribadi, bantuan dalam memecahkan masalah, kesehatan, pengobatan, keterlibatan orang penting, keuangan, makanan, tidur, kebersamaan, kebahagiaan, dan kepuasan. Setiap item diukur menggunakan

Rizky Akbar Fauzi  
202210420311013  
Ilmu Keperawatan

skala *Likert* 4 poin, dengan rentang skor dari 0 (tidak ada) hingga 3 (banyak).

Skor total berkisar antara 0 hingga 60, di mana skor yang lebih tinggi mencerminkan tingkat persepsi dukungan keluarga yang lebih besar (Uddin, 2019). Uji reliabilitas dilakukan dengan mengukur konsistensi internal menggunakan koefisien *alpha Cronbach* yang menunjukkan nilai sebesar 0,87. Nilai ini mengindikasikan tingkat reliabilitas yang baik dan konsistensi antar item dalam skala. Selain itu, reliabilitas test-retest juga menunjukkan stabilitas skor FSS dalam dua pengukuran waktu yang berbeda, yang memperkuat bukti bahwa FSS merupakan instrumen yang andal dalam mengukur persepsi dukungan sosial dalam konteks keluarga (Dunst, 1984).

b. *Emotion Regulation Questionnaire Short – Form* (ERQ-S)

*Emotion Regulation Questionnaire – Short Form* (ERQ-S) adalah versi ringkas dari *Emotion Regulation Questionnaire* (ERQ) yang dikembangkan oleh Gross dan John, yang dirancang untuk mengukur dua strategi utama dalam regulasi emosi, yaitu reappraisal kognitif dan supresi ekspresif. Instrumen ini terdiri dari enam butir pernyataan, yang terbagi rata ke dalam dua subskala: tiga item untuk mengukur strategi reappraisal kognitif (1,3,5) dan tiga item lainnya (2,4,6) untuk mengukur strategi supresi ekspresif. Setiap item dijawab menggunakan skala *Likert* 7 poin, dengan rentang dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 7 (sangat setuju). Hasil analisis *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) menunjukkan bahwa model dua faktor dari ERQ-S memiliki kecocokan yang baik terhadap data, yang ditunjukkan oleh nilai CFI sebesar 0,94, TLI sebesar 0,93, dan RMSEA sebesar 0,05. Selain itu, uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's alpha* menunjukkan nilai yang memuaskan, yaitu 0,83 untuk subskala *cognitive reappraisal* dan 0,76 untuk subskala *expressive suppression*. Temuan ini

Rizky Akbar Fauzi

202210420311013

Ilmu Keperawatan

menunjukkan bahwa ERQ-S merupakan instrumen yang valid dan reliabel

untuk mengukur strategi regulasi emosi dalam konteks penelitian psikologis.

## **4.7 Pengupulan Data**

### **4.7.1 Tahap Persiapan Penelitian**

#### **4.7.1.1 Tahap Persiapan Administrasi**

1. Peneliti telah mendapatkan surat uji etik dan perizinan untuk melakukan penelitian
2. Peneliti telah mendapatkan perizinan ke bidang pendidikan dan penelitian serta menjelaskan proses pengambilan data
3. Peneliti telah berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu penelitian
4. Peneliti telah mempersiapkan instrumen yang akan diberikan kepada responden penelitian
5. Peneliti telah mempersiapkan informed consent dan lembar kuesioner
6. Peneliti telah mendapatkan perizinan terhadap responden

#### **4.7.1.2 Tahap Persiapan Teknis**

1. Peneliti telah melakukan kontrak waktu penelitian kepada responden
2. Peneliti telah menjelaskan tujuan dan isi kuesioner secara ringkas kepada responden
3. Peneliti bertanya kepada responden apakah bisa mengisi kuesioner secara mandiri atau membutuhkan bantuan

#### 4.7.1.3 Tahap Pelaksanaan

1. Pengambilan dan pengumpulan data didapatkan dengan memberikan kuesioner kepada responden yang diisi dan dengan adanya izin dari responden
2. Pengisian kuesioner diisi oleh responden
3. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan waktu yang telah di luangkan oleh responden

#### 4.7.1.4 Tahap Pengumpulan Data

##### 1. *Editing*

Editing adalah proses peninjauan ulang terhadap data yang dilakukan sebagai langkah awal dalam pengolahan data yang telah dikumpulkan. Apabila ditemukan data yang tidak lengkap dan tidak memungkinkan untuk dilakukan pengisian ulang kuesioner, atau data tersebut tidak dapat digunakan, maka data tersebut dapat dikeluarkan dari proses penelitian.

##### 2. *Coding*

Proses pemberian kode atau *coding* dilakukan setelah data selesai diedit. Pada tahap ini, data diberi kode atau dikonversi ke dalam bentuk angka agar memudahkan peneliti dalam mengelola serta memasukkan data ke dalam komputer.

##### 3. *Entry Data*

Entry data adalah proses memasukkan data yang sudah dikodekan ke dalam program komputer, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.

#### 4. *Cleaning*

Proses ini dilakukan dengan meninjau kembali data yang telah diinput ke dalam program untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan atau kekurangan. Jika ditemukan data yang tidak sesuai, maka perlu dilakukan perbaikan terhadap data tersebut.

### 4.8 Analisa Data

#### 4.8.1 Analisis Univariat

Analisis Univariat mempunyai tujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari variabel masing-masing. Bentuk data kategorik menggunakan ukuran presentase dan proporsi. Umumnya dalam analisis hanya menghasilkan frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Data univariat meliputi karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, usia, kelas, jenis keluarga, status orang tua, tinggal bersama, dan penghasilan orang tua, dukungan keluarga, regulasi emosi.

#### 4.8.2 Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan sebuah analisa yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel satu independen dengan variabel lainnya (dependen). Memperlihatkan bahwa jenis skala data dalam penelitian ini adalah Interval dan Ordinal, maka uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Korelasi Spearman. Apabila  $p\text{-value} < 0,05$  yang berarti bahwa adanya hubungan antara kedua variabel. Jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka berarti bahwa antara kedua variabel tersebut tidak ada hubungan.

Rizky Akbar Fauzi

202210420311013

Ilmu Keperawatan

#### 4.9 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan sertifikat layak etik dari Fakultas Universitas Muhammadiyah Malang yang bernomor NO. E.4.d/192/KEPK/FIKES-UMM/XI/2025 dan prosedur etik yang telah dilakukan peneliti antara lain menurut Yumesri et al, (2024) sebagai berikut :

1. Plagiarisme: tindakan mengutip ide orang lain tanpa mengakui/menyebutkan sumbernya. Merupakan pelanggaran serius dalam dunia akademik.
2. Manipulasi Penelitian: Meliputi tindakan peneliti yang memalsukan, mengarang, atau menciptakan data sendiri sesuai dengan keinginan peneliti. Atau melaporkan desain studi yang tidak sesuai dengan kenyataan ybs.
3. Identitas Pribadi dari Pelaku/Objek Penelitian: Identitas pribadi pelaku pada objek yang diteliti perlu dirahasiakan demi melindungi -karier, pergaulan, privasi maupun status sosial ybs.
4. Akses ke Objek penelitian: Jika objek yang ditelit menyangkut properti pribadi, maka izin dari pemilik properti diperlukan demi menghormati hak milik orang lain. Dalam hal ini ada 2 jenis penelitian yakni covert study dan Overt study. Covert study adalah penelitian yang dilakukan dengan merahasiakan status peneliti dan aktivitas penelitian itu sendiri terhadap pelaku/objek penelitian dengan tujuan memperoleh data yang lebih ilmiah. Overt study penelitian yang dilakukan dengan atas sepengetahuan pelaku/objek yang diteliti.
5. Independensi Penelitian. Peneliti harus menjaga independensinya sebagai wujud pertanggung jawaban profesionalnya.

Rizky Akbar Fauzi  
202210420311013  
Ilmu Keperawatan

6. Pelecehan terhadap Pelaku dari Objek Penelitian. Peneliti harus dapat menghindari pelecehan, baik disengaja maupun tidak terhadap pelaku dari objek yang diteliti.

